

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal sehingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012;8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang belandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang beralamatkan Jalan KH. Kholil no 90 Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Gresik kelas 1 yang berjumlah 234 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Dalam Penelitian

No	Kelas Penelitian	Jumlah		
		L	P	L+P
1	IBBu	7	15	22
2	MIPA	59	72	131
3	IPS	44	37	81
Jumlah		110	124	234

Sumber : Buku Panduan Wali SMA Muhammadiyah 1 Gresik Tahun 2017/2018

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*, dimana dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Menurut Sugiyono (2013;86) penelitian jumlah sampel dari populasi tertentu dengan menggunakan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Jika populasi 234 siswa dan menggunakan tingkat kesalahan taraf sebesar 5% maka sampel yang digunakan adalah 139 responden sebagaimana penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5%.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) menjelaskan bahwa sumber data penelitian meliputi data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara

interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2012;142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012;38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai hipotesis yang diajukan maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas sering juga disebut sebagai variabel *independent*, stimulus, prediktor, dan *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah Harga (X1), *Brand Image* (X2), dan *Word of Mouth* (X3).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Sedangkan variabel terikat sering disebut sebagai variabel *dependent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Siswa Dalam Memilih Jasa Pendidikan (Y).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel serta indikator sebagai berikut :

1. Variabel *independent* (X) dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah :

a. Harga

Harga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh biaya yang harus dibayarkan orang tua murid ketika akan mendaftar hingga saat putra/putrinya diterima di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Menurut Menurut Kotler dan Armstrong (2012;278) ada empat indikator harga yaitu :

- 1) Keterjangkauan harga.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
- 3) Daya saing harga.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat.

b. *Brand Image*

Brand image merupakan citra yang dimiliki sekolah yang dibangun untuk mempengaruhi perilaku siswa dalam mengambil keputusan memilih sekolah. Menurut Menurut Aaker dan Biel (2009;67) bahwa indikator citra merek terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- 1) Citra pembuat.
- 2) Citra pemakai.
- 3) Citra produk atau jasa.

c. *Word of Mouth*

Suatu komunikasi dari mulut ke mulut yang secara langsung dapat mengubah persepsi seseorang terhadap suatu produk atau jasa. Menurut Adapun indikator *word of mouth* menurut Sernovirtz (2012;19) ada lima elemen yang dibutuhkan untuk *word of mouth* agar dapat menyebar yaitu :

- 1) *Talkers* (pembicara), bisa siapa saja mulai dari tetangga, teman, keluarga.
- 2) *Topics* (topik), adanya suatu *word of mouth* karena suatu pesan yang membuat mereka berbicara mengenai produk atau jasa.
- 3) *Tools* (alat), suatu alat untuk membantu agar pesan tersebut dapat berjalan.
- 4) *Talking Part* (partisipasi), suatu partisipasi perusahaan seperti halnya dalam menanggapi respon pertanyaan.

2. Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan siswa memilih jasa pendidikan yang secara sederhana dapat diasumsikan sebagai keputusan memilih jasa pendidikan, yaitu keputusan siswa dan segala upaya yang dilakukan dalam memilih jasa pendidikan. Menurut Adapun indikator dari keputusan pembelian menurut Kotler (2008;222) yaitu :
- a. Kemantapan pada sebuah produk.
 - b. Melakukan pembelian ulang.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.

3.7 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2012;92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor nilai 5.
2. Jawaban Setuju (S) dengan skor nilai 4.
3. Jawaban Ragu-ragu (RR) dengan skor nilai 3.
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor nilai 2.
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor nilai 1.

Skala *likert* dikatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari Setuju, dan Setuju “lebih tinggi” dari Ragu-ragu. Namun demikian jika jarak skala itu sama besar atau konstan nilainya, maka skala *likert* menjadi skala interval, Ghozali (2013;47).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012;121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlate item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel) dan bernilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013;53). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

2 : *Two tail test*

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013;47).

Dalam pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *alpha* dengan memanfaatkan program SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013;48).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji persamaan garis regresi linier dan bisa dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013;154).

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolinieritas variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent* (Ghozali, 2013;103).

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variabel *dependent* (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya plot titik pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *standarized* (Ghozali, 2013;134).

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu ; harga (X_1), *brand image* (X_2), *word of mouth* (X_3), terhadap keputusan siswa memilih jasa pendidikan (Y) pada siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan siswa memilih jasa pendidikan
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi variabel Harga
- b_2 = Koefisien regresi variabel *Brand Image*
- b_3 = Koefisien regresi variabel *Word of Mouth*
- X_1 = Variabel Harga
- X_2 = Variabel *Brand Image*
- X_3 = Variabel *Word of Mouth*
- e = Error

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Besarnya nilai R^2 sebesar 0,768 yang berarti variabilitas variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel *independent* sebesar 76.8%, jadi model

cukup baik. Sedangkan sisanya 23.2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi (Ghozali, 2013;171).

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

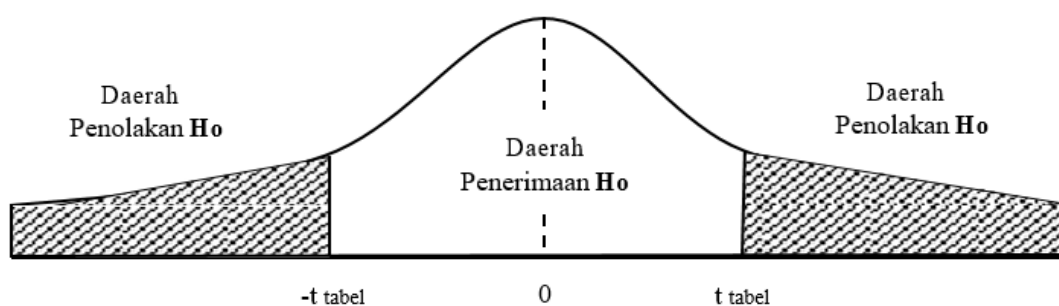
Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Ghozali, 2013;171).

Hipotesis yang dipakai adalah :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya suatu variabel
3. *independent* berpengaruh positif terhadap variabel *dependent*.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t